

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN PERENCANAAN BUSINESS PLAN  
MENGUNAKAN BUSINESS CANVAS MODEL BAGI SISWA-SISWI  
SMK SANTO LEO MANGGA BESAR**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

**Herlina Budiono, S.E., M.M. (0328067301/10197036)**

**Anggota:**

Hendra Wiyanto, S.E., M.E. (0328057104/10193053)

Oey Hannes Widjaya, S.E., M.M., M.I.Kom. (0306027407/10197043)

Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M. (0322028401/10110003)


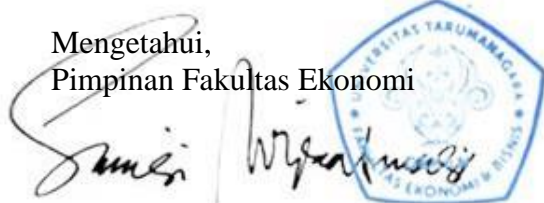
PRODI SARJANA MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JULI 2020

**Halaman Pengesahan  
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Penyuluhan Kewirausahaan Perencanaan Business Plan Menggunakan Business Canvas Model bagi Siswa-Siswi SMK Santo Leo Mangga Besar
2. Nama Mitra PKM : SMK Santo Leo
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama dan gelar : Herlina Budiono, S.E., M.M.
  - b. NIDN/NIK : 0328067301 / 10197036
  - c. Jabatan/gol. : Lektor 200
  - d. Program studi : Sarjana Manajemen
  - e. Fakultas : Ekonomi
  - f. Bidang keahlian : Manajemen
  - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1 JakBar
  - h. Nomor HP/Tlp : 081808981433
3. Anggota Tim PKM
  - a. Jumlah anggota : Dosen 3 (tiga) orang
  - b. Nama anggota I/Keahlian : Hendra Wiyanto / Manajemen
  - c. Nama anggota II/Keahlian : Oey Hannes Widjaya / SDM & Kewirausahaan
  - d. Nama anggota II/Keahlian : Ary Satria Pamungkas / Manajemen
  - e. Jumlah mahasiswa yang terlibat: 20 (duapuluh) orang
4. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - a. Wilayah mitra : Jl. Raya Mangga Besar No. 43
  - b. Kabupaten/kota : Mangga Besar, Taman Sari
  - c. Provinsi : Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 4,4 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel - Poster
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari – Juni 2020
7. Pendanaan  
Biaya yang disetujui : Rp. 8.500.000,-

Jakarta, 7 Juli 2020

Mengetahui,  
Pimpinan Fakultas Ekonomi



Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA.  
0301126203 / 10191025

Ketua Pelaksana



Herlina Budiono, S.E., M.M.  
0328067301 / 10197036

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D.  
0323085501 / 10381047

## **RINGKASAN**

Perkembangan kewirausahaan di tanah air beragam dan menuntut perubahan demi perubahan sesuai kemajuan teknologi dan informasi terkini. Peranan kewirausahaan bagi pertumbuhan ekonomi di saat dunia yang terus berubah menuntut perubahan pula. Ini bukan hanya meningkatkan *output* dan pendapatan per kapita, tetapi juga perubahan dalam struktur bisnis dalam masyarakat. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki andil dalam mendorong *entrepreneurial* baru. Oleh karena itu program Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai program untuk memberikan dan menumbuhkan kreativitas dan inovasi kewirausahaan kepada generasi muda khususnya siswa-siswi SMK Santo Leo Mangga Besar agar dapat memiliki minat dan pengetahuan dasar mengenai perencanaan kewirausahaan dengan menggunakan model canvas.

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Santo Leo. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Santo Leo yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi dan *sharing* berbagai pengalaman mengenai kewirausahaan yang dituangkan dalam “Penyuluhan Kewirausahaan: Perencanaan Business Plan Menggunakan Business Canvas Model Bagi Siswa-Siswi SMK Santo Leo Mangga Besar”, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2020.

Aktivitas penyuluhan diwarnai dengan keseruan games, pembuatan model canvas, dan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan kreativitas dan inovasi, yang harapannya akan membangkitkan semangat siswa-siswi SMK Santo Leo.

Besar harapan kami, ke depannya kami dapat lebih banyak membagikan ilmu ini kepada siswa-siswi maupun anak-anak usia sekolah lebih banyak lagi agar semakin berkembang dan semakin menambah semangat anak muda untuk berwirausaha.

Ketua Tim

Herlina Budiono



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Masyarakat saat ini khususnya kaum muda acap kali disuguhkan dengan kesuksesan salah satu jenis usaha yang muncul di media sosial maupun media nusantara. Namun, edukasi kewirausahaan berbentuk pengetahuan dan praktik belum sepenuhnya dimengerti dan disadari proses yang harus dilewati.

Edukasi mengenai kewirausahaan menjadi penting karena beberapa faktor, antara lain:

1. Terbatasnya kesadaran masyarakat terhadap kreatifitas dan inovasi yang mampu memunculkan peluang usaha baru.
2. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai kewirausahaan dan bisnis itu sendiri.
3. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat dalam hal keamanan baik dalam sistem penjualan, pembayaran maupun pengiriman barang.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memperhitungkan keuangan dan perpajakan dari hasil transaksi.

Inovasi merupakan salah satu topik yang banyak diteliti secara luas di berbagai latar belakang bidang ilmu (Fagerberg, Mowery, & Nelson 2004). Berbagai penelitian di bidang ilmu sejarah, ekonomi, hukum, teknik, sosiologi, manajemen, pemasaran, bisnis internasional, dan kebijakan publik telah dilakukan untuk menyelidiki faktor – faktor yang mendorong munculnya inovasi di berbagai negara (Fagerberg, Mowery, & Nelson 2005; Im *et al.* 2003; Murtha, Lenway, & Hart 2005; Song & Parry 1997).

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa dari berbagai bentuk inovasi yang ada di berbagai negara, terdapat empat faktor utama yang menjadikan sebuah perusahaan lebih inovatif dibandingkan dengan perusahaan lain. Empat faktor tersebut adalah tenaga kerja ahli, sumber daya modal, dukungan pemerintah, serta budaya (Dermirguc-Kunt & Levine 2001; Furman, Porter, & Stern 2002; Nelson 1993).

Inovasi dibutuhkan untuk tetap dapat memenangkan persaingan di pasar. Dalam konteks berbisnis, wirausaha – wirausaha saat ini dihadapkan pada berbagai

tantangan perubahan, baik dari segi perkembangan produk, perubahan selera konsumen, hingga peraturan pemerintah yang dapat mengubah kegiatan berbisnis. Kebutuhan untuk dapat menciptakan produk yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat dan biaya yang lebih efisien hampir menjadi kendala bagi seluruh wirausaha di industri mana pun. Oleh karena itu, tantangan utama yang dihadapi wirausaha saat ini adalah menciptakan inovasi – inovasi baru yang berkelanjutan dan tepat waktu sesuai untuk dapat mencapai keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Christensen, 1997).

Peter F. Drucker yang dikenal sebagai pakar di bidang manajemen berpendapat bahwa dalam sebuah kegiatan usaha, tujuan utama yang harus dicapai adalah menciptakan pelanggan. Oleh karena itu menciptakan pelanggan menjadi tujuan utama setiap usaha maka fungsi utama yang harus dijalankan oleh setiap bisnis adalah pemasaran dan inovasi (Drucker & Maciariello, 2008).

Kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan merupakan tiga dimensi yang saling berkaitan. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk dapat memikirkan dan mengembangkan ide-ide baru, cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang, sehingga muncul solusi kreatif. Inovasi adalah kemampuan untuk mengimplementasi ide-ide kreatif tersebut terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan orang. Inovasi harus bisa diterima oleh pasar. Kewirausahaan adalah sebuah proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar.

Peluang generasi muda untuk menjadi wirausahawan saat ini semakin terbuka lebar. Pemerintah telah memberikan ruang yang luas untuk generasi muda berkarya dan berkreasi. Untuk menjadi wirausahawan muda hanya dibutuhkan modal kemauan yang kuat, keberanian dan kesiapan mental meninggalkan “zona nyaman” menuju zona ketidakpastian yang sarat peluang dan tantangan.

Generasi muda dipercayakan merupakan “gudang” kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide kreatifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif karena menyediakan lapangan kerja. Maka semakin banyak generasi muda yang membuka usaha akan membantu perekonomian negara.

Memiliki jiwa *entrepreneur* berarti mendorong seseorang untuk berpikir mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah,

seperti layaknya seorang wirausaha ketika memulai usahanya dari bawah. Alangkah baiknya bila cara berpikir tersebut ada di setiap pikiran generasi muda yang menjawab tantangan dan bisa mengambil peluang. Sayangnya, banyak generasi muda anak smu jika ditanya “apa yang ingin dilakukan setelah lulus smu, apakah mencari pekerjaan, membuka usaha baru, atau menjadi karyawan sambil membuka usaha baru?” Mayoritas dari mereka akan menjawab menjadi karyawan atau mencari pekerjaan. Mindset inilah yang perlu diubah pada para generasi muda.

Karena mayoritas akan menjawab untuk menjadi karyawan setelah menyelesaikan pendidikan sekarang, maka ini akan sangat disayangkan, mengingat Indonesia merupakan negara dengan piramida muda, dimana usia produktif mendominasi. Jumlah wirausaha indonesia baru 3,1 % dari populasi, Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 %, China 10 %, Singapura 7 %, Jepang 11 % maupun AS yang 12 %. Maka Indonesia masih perlu meningkatkan wirausahanya lagi. Tentunya, wirausaha tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu sebuah sistem yang baik, dijalankan secara konsisten, di kontrol, dan ditanamkan sejak dini pemikiran jiwa wirausaha pada setiap insan Indonesia.

Karena banyak generasi produktif di Indonesia yang masih menganggur, maka sangat diperlukan kesiapan mental para generasi produktif untuk memulai usaha baru. Di makalah ini kita akan lebih membahas perlunya kreativitas dan inovasi bagi wirausahawan muda.

## **B. Permasalahan Mitra**

SMK Santo Leo merupakan sekolah umum dan kejuruan yang tertarik untuk bekerja sama dengan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAR untuk memberikan penyuluhan dan pengarahan terkait kewirausahaan ini. Dalam hal ini tim PKM menawarkan ke kelas 11 dan kelas 12 di SMK Santo Leo peserta dalam penyuluhan kewirausahaan. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, SMK belum pernah memperoleh penyuluhan terkait kewirausahaan dan sangat antusias untuk menerima Tim PKM Untar.

Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk penyuluhan kreatifitas dan inovasi kewirausahaan yang dituangkan dalam bentuk model canvas dipraktekkan sehingga mudah dipahami oleh siswa-siswi dalam mempersiapkan diri dan memperluas wawasan dalam bidang kewirausahaan.



Mengingat Indonesia merupakan negara dengan piramida muda, dimana usia produktif mendominasi. Maka alangkah baiknya bila setiap generasi muda bisa membuka usaha baru dengan kekreativan dan inovasinya. Karena para generasi muda dipercaya mampu meningkatkan kemampuan ekonomi, maka diperlukan generasi muda untuk bisa berkreatif dan berinovasi.

Generasi muda dipercaya lebih mengetahui tren sekarang, sehingga akan lebih mudah bagi mereka untuk menciptakan sesuatu yang baru yang akan terjual dengan bagus di saat ini. Tetapi, tidak cukup hanya menghasilkan sesuatu yang akan terjual laris di saat ini, disinilah diperlukan ide-ide kreatif dan inovasi mereka.

Bila para generasi muda bisa menggunakan otak mereka yang masih *fresh* dan mengetahui apa yang diperlukan pasar saat ini maka dipercaya akan mampu membuka usaha yang baru dan menciptakan pasar baru. Tentunya kreativitas diperlukan bila ada rencana membuka usaha baru. Kreativitas merupakan sebuah dasar untuk memulai usaha baru. Pada wirausahaan jenis apapun, kreativitas diperlukan.

Jika wirausaha mampu membuka bisnis yang baru maka akan menjadi ciri khas bagi produk tersendiri, meskipun akan ada yang ikuti ide-ide yang telah dimunculkan. Tetapi sebagian konsumen tetap akan ingat bahwa kitalah yang memunculkan ide tersebut, kitalah yang pertama meluncurkan ide baru itu.

Pada persaingan global yang sengit ini, wirausaha muda memerlukan kreativitas yang lebih agar bisa menghindari pengangguran. Dengan adanya kreativitas dan inovasi, wirausaha muda bisa mengembangkan usahanya ke arah yang kreatif. Jadi jika seorang wirausaha muda bisa menciptakan ide bisnis yang benar – benar kreatif dan inovatif serta bisa tetap eksis meskipun di tahap krisis dengan arti mampu bertahan dalam persaingan yang ketat, maka wirausahaan itu dipercaya mampu membawa dampak yang baik bagi perekonomian.

Dalam berbisnis, wirausahaan akan selalu berhadapan dengan berbagai masalah seperti cara bertahan hidup di persaingan yang ketat, dituntut untuk terus mengembangkan produk, untuk menyelesaikan masalah-masalah seperti itu juga diperlukan ide kreatif dari wirausahaan. Karena persaingan tidak pernah berhenti sehingga ide kreatif wirausahaan akan selalu diuji apakah bisa menghasilkan ide-ide untuk memperbaiki produk agar menjadi lebih unggul dan menjadi keunggulan kompetitif yang bisa berhasil bertahan di pangsa pasar.

Karena ide-ide baru yang ada di pikiran generasi muda yang masih fresh, imajinasinya masih kuat. Terkadang bisnis baru muncul dari imajinasi yang kita anggap tidak mungkin terjadi. Maka dari sini wirausaha muda juga berperan untuk memunculkan bisnis baru yang kreatif.

Dengan anggapan bahwa wirausaha muda mampu memunculkan bisnis baru yang kreatif dengan sistem usaha yang berbeda, bukan meniru-niru bisnis lain yang telah ada, kita diharapkan agar bisa membuka pangsa pasar yang baru. Jika kita meniru bisnis yang telah ada itu sama artinya dengan kita memasuki pangsa pasar yang telah ada persaingan dan kita berkedudukan sebagai pebisnis baru dalam pasar yang telah ada, itu akan jauh lebih susah jika kita mampu menciptakan pangsa pasar yang baru. Jika kita menciptakan pangsa pasar yang baru maka kedudukan kita sama menjadi pebisnis baru namun kita lebih aman karena peluang bisnis itu kita yang buka, sehingga belum ada persaingan sebelumnya.

Setiap bisnis pastinya ingin berjalan panjang, agar bisnis kita bisa berjalan panjang, respon dari konsumen akan menjadi kunci penting. Oleh karena itu, diperlukan ide-ide kreatif wirausahaan dan terus menerus berinovasi. Jika wirausahaan cukup kreatif, maka ia akan bisa selalu mendapat ide baru untuk mengemas ulang produk yang lama sehingga bisa menciptakan nilai tambah bagi produk yang lama. Dengan cara ini akan bisa menarik konsumen baru yang akan meningkatkan laba perusahaan, langganannya pun menjadi lebih setia karena bisa merasakan perusahaan kita masih berjalan dengan bagus dan tidak jenuh karena produk kita terus berkembang. Dengan adanya inovasi, maka konsumen yang membeli produk kita dan puas akan memberitahu kepada lingkungannya, di sini kita juga mendapat keuntungan promosi / pemasaran produk sehingga produk yang terjual juga semakin lancar.

Meskipun, wirausaha muda yang memiliki ide-ide kreatif dan inovasi sangat diperlukan, namun masih banyak generasi muda yang tidak kreatif dan inovasi. Ada beberapa alasan yang menyebabkan generasi muda tidak kreatif dan inovasi antara lain.

Di era modern ini, semuanya serba instan merupakan salah satu penyebab yang menyebabkan generasi muda menjadi tidak kreatif dan inovasi. Dengan ada barang-barang yang instan, maka sulit bagi mayoritas generasi muda untuk mencoba berpikir dari manakah barang itu berasal, apakah bisa menghasilkan sesuatu yang barang lain dari barang tersebut. Mereka juga takut berbeda dengan orang lain,

sehingga para generasi muda akan lebih memilih menjadi pengikut orang lain, yaitu sebagai konsumen dibandingkan untuk berpikir.

Dalam era modern juga menyebabkan siswa terlalu bergantung pada teknologi, jadi kalau ada yang tidak mengerti mereka memilih langsung mencari informasi dari teknologi selengkapya dibandingkan untuk menelaah pelan-pelan yang bisa membantu mereka berpikir ide-ide yang belum sempat dipikirkan.

Pengaruh orang tua juga akan menjadi hal yang menghambat kreativitas dan inovasi generasi muda. Ada orang tua yang tidak memperbolehkan anaknya untuk berwirausaha saat belajar karena dianggap bisa mengganggu pelajaran di sekolah. Padahal yang dipelajari di sekolah itu hanyalah teori, manusia membutuhkan lebih banyak praktek agar bisa memunculkan ide-ide kreatif yang berguna untuk teori yang telah dipelajari.

Perilaku orang tua yang tidak mendukung perbuatan anaknya juga akan menghambat ide-ide kreatif yang mungkin muncul dari anaknya. Karena walaupun anaknya tekad untuk melakukan sesuatu, jika tidak mendapat dukungan dari orang tua, maka kebanyakan dari mereka akan susah bertahan lama untuk mencoba hal baru dan akan menjadi semakin tidak percaya diri saat terjadi kegagalan.

Pengaruh orang tua juga bisa pada pengaturan jalan sejak kecil, jadi sejak kecil anaknya dituntut untuk menjalani apa yang telah direncanakan, ini akan menyebabkan anaknya menjadi tidak mandiri, malas berpikir, karena segala sesuatu telah direncanakan oleh orang tuanya dan orang tua kadang tidak bisa terima jika anaknya tidak mengikuti perjalanan yang telah ditetapkan sehingga meskipun anaknya telah berpikir yang beda tetapi mereka juga tidak bakal mengeluarkan pendapat yang beda dengan orang tua. Karena adanya sifat tidak mandiri dan malas berpikir maka ide-ide kreatif tidak akan muncul tanpa berpikir.

Karena adanya perjalanan yang telah diatur orang tua sejak kecil, juga menyebabkan anaknya susah untuk keluar dari zona aman tersebut, sehingga anaknya akan menjadi tidak nyaman jika menyimpang dari perjalanan yang telah diatur oleh orang tuanya.

Karena pengetahuan yang didapat dari pendidikan Indonesia masih mengacu pada teori, kecerdasan dilihat dari nilai, maka walaupun mereka ada terpikir ide-ide kreatif, tetapi mereka akan berpikir ulang bahwa hal itu tidak mungkin terjadi atau mustahil untuk terjadi, sehingga kurang bisa menerapkan apa yang telah dipikirkan. Mereka hanya akan mengikuti apa yang telah diajarkan.

Karena yang didapatkan itu kebanyakan masih berupa teori, maka pikiran dari generasi mudah masih sempit, sehingga siswa cenderung susah untuk menerapkan apa yang telah kepikir olehnya.

Pengaruh guru juga membawa dampak bagi kreativitas dan inovasi siswa, banyak guru yang tidak bisa menerima kesalahan dirinya, sehingga jika ada siswa yang memberi pendapat yang beda, malah akan diceramahin bahwa apa yang guru bilang itu benar, siswa akan menjadi tidak percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, juga menjadi takut bersaing karena setelah mengeluarkan pendapat yang berbeda, malah disamain oleh gurunya.

Dengan adanya penyebab yang di atas, maka siswa cenderung susah untuk mencoba hal baru, karena untuk mencoba sesuatu yang baru diperlukan ide-ide kreatif yang akan ada jika telah memiliki pikiran yang luas. Rasa tanggung jawab siswa biasanya masih rendah karena adanya perjalanan yang telah diatur, jadi dengan rasa tanggung jawab yang rendah, mereka cenderung tidak berani mencoba hal baru, mereka tidak berani menghadapi kegagalan atas keputusan mereka karena tidak terbiasa melakukan keputusan sejak dini. Padahal melakukan hal yang inovatif sangat membutuhkan rasa tanggung jawab.

Anak kurang dimotivasi untuk membuat hal yang bersifat inovatif sejak dini karena pengaruh orang tua. Penguatan motivasi berprestasi dan pengembangan diri sangatlah penting bagi wirausaha muda untuk mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya. Menurut Sonny (dalam Rambat, 2004) dalam diri pengusaha, mengenal potensi dirinya akan menimbulkan dorongan bahwa mengenal berbagai hal yang telah dicapai sebenarnya akibat dari perilaku dirinya memanfaatkan kekuatan dan kelemahan, sebenarnya diyakini sebagai faktor-faktor yang dapat mendorong pencapaian cita-cita dan tujuannya. Semakin menyakini makna prestasi dirinya, semakin menyakini bahwa prestasi harus dapat mendorong untuk terwujudnya prestasi yang lebih baik lagi.

Prestasi yang sudah baik pada diri wirausaha muda akan tertantang untuk mewujudkan prestasi yang sempurna. Tujuan dan tekad diri akan membangkitkan semangat berprestasi. *Entrepreneurship* tidak hanya diajarkan dalam seminar maupun konteks buku. *Entrepreneurship* perlu sebuah praktik dan contoh aktual serta pembuktian di lapangan untuk membentuk sebuah kemampuan berwirausaha. Penalaran adalah cara terbaik untuk mengajarkan *Entrepreneurship*. Ketidakseimbangan dinamis membuat wirausaha muda terus terpacu membuat

inovasi sebagai pemecahan masalah. Bukan kendala untuk berhenti berpikir kreatif. Penanaman jiwa wirausaha seperti berani bertanggung jawab, mandiri, kreatif dengan terjunnya generasi muda ke dunia *Entrepreneurship*, tidak hanyamenguntungkan dirinya sendiri tetapi berperan pula dalam perkembangan ekonomi bangsa (khususnya ekonomi kreatif) untuk meningkatkan perkembangan ekonomi nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk penyuluhan dan pembinaan kreatifitas dan inovasi kewirausahaan ini perlu dilakukan dan dipahami oleh semua kalangan masyarakat khususnya kaum muda agar dapat mempersiapkan diri dan memperluas wawasan mereka di bidang kewirausahaan.

Khalayak sasaran adalah siswa-siswi SMK Santo Leo di Jakarta hal ini berkaitan dengan promosi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai salah satu fakultas terbaik yang menawarkan ilmu kewirausahaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah tersebut dengan jumlah panitia dosen sebanyak empat orang dengan target total peserta siswa sebanyak 45 orang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan permainan selama 2 jam.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Solusi yang ditawarkan kepada siswa-siswi SMK Santo Leo Mangga Besar adalah berupa pemberian penyuluhan kreatifitas dan inovasi berbentuk pengajaran, *experience sharing*, dan permainan terkait kewirausahaan serta penerapan bentuk *workshop* pengisian model canvas.

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan program Pengabdian pada Masyarakat berupa modul yang diberikan kepada siswa-siswi SMK Santo Leo yang mengikuti PKM dan membuat poster untuk diikutsertakan dalam Research Week atau artikel di Senapenmas yang dikelola oleh DPPM.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra maupun bagi institusi pendidikan, yaitu:

1. Bagi peserta
  - a. Mendapatkan pemahaman mengenai kreatifitas, inovasi, dan kewirausahaan itu sendiri.
  - b. Pelaku muda dapat menyadari bagaimana mendapatkan penghasilan lebih dari wirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi.
  - c. Menambah pengetahuan bagi pelaku muda untuk mengelola keuangan dan melaporkan perpajakan dari transaksi yang terjadi.
2. Bagi tim dosen PKM FE Universitas Tarumanagara

Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi.

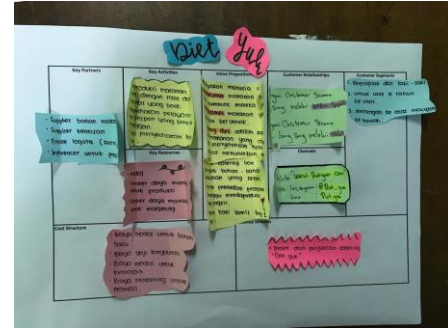
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan.

Penyusunan materi dilakukan dengan berdiskusi, bertukar pengalaman dan mencari literatur pendukung mengenai kreatifitas dan inovasi kewirausahaan sehingga dapat diwujudkan dalam sebuah materi yang padat dan menarik untuk dijabarkan bagi peserta penyuluhan.

Pelaksanaan direncanakan akan berlangsung selama setengah hari mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 dimana acara akan berlangsung dalam tahapan pemberian materi, permainan, tanya jawab dan *sharing* mengenai **perencanaan *business plan*, kreatifitas dan inovasi kewirausahaan, serta membuat *business canvas model*.**

Pelaksanaan dilakukan dengan membagi 45 peserta dari siswa SMK Santo Leo ke dalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok dibantu oleh 2 hingga 3 mahasiswa S1 dari Untar. Setelah proses pembelajaran dan pembekalan diberikan,

siswa dengan dipandu oleh mahasiswa dan dosen membuat model *business canvas* pada kertas model canvas yang dibagikan dan siswa menempel dan menulis pada tiap kolom dalam model *business canvas* masing-masing kelompok.





## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Semakin maju suatu negara, maka semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang menganggur. Maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalis, dan pengawasan. Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Generasi muda dengan semangat darah muda ditunjang ide kreatif yang dimilikinya jika diarahkan dengan baik, maka akan meningkatkan produktivitas dan berdampak pula pada suksesnya pembangunan.

Menumbuhkan jiwa wirausaha yang tangguh pada diri seseorang memang membutuhkan waktu yang terbilang lama dan dibutuhkan kesabaran untuk selalu mengasahnya serta perlu untuk kerja sama dari lingkungan pribadi. Jiwa *entrepreneurship* dapat diupayakan untuk dikembangkan serta dibekalkan pada generasi muda untuk menguatkan mental dan bekal masa depan. Membiasakan menjalani kehidupan sebagai praktik dan penalaran langsung akan menimbulkan semangat tinggi untuk berpola hidup produktif. Penanaman gagasan bahwa setiap waktu adalah uang, setiap tenaga adalah kerja dan setiap ide merupakan inovasi perubahan. Tumbuhkan bahwa generasi muda memang siap untuk menjadi wirausaha muda yang sukses.

Dikarenakan negara membutuhkan generasi muda yang berani melakukan ide-ide yang ada di benah mereka, maka diharapkan para generasi muda berani merealisasikan ide – ide dan keluar dari *comfort zone* untuk melakukan hal – hal baru yang akan membawa keuntungan bagi negara seperti meningkatkan perekonomian, mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan, membawa negara ke posisi yang lebih baik.

Diharapkan pendidikan Indonesia bisa lebih mengacu kepada praktek yang akan meningkatkan kreatif siswa dalam berpikir.

Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktivitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.

Siswa-siswi SMK Santo Leo yang berpartisipasi dalam permainan/*workshop* pembuatan model *business canvas*, dipilih yang terbaik dan diberikan hadiah oleh tim PKM FEB Untar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peserta dari siswa-siswi SMK Santo Leo berjumlah 45 orang dan 20 orang guru SMK Santo Leo Mangga Besar.
2. Kepala Sekolah berharap pada tahun berikutnya masih dapat memperoleh kesempatan kehadiran tim PKM FEB Untar untuk membekali siswa-siswi SMK mengenai kewirausahaan, mengingat tren terkini tentang kewirausahaan masih perlu terus didengungkan sejak dini.
3. Modul yang diberikan sederhana namun dapat dijadikan bacaan dan panduan untuk mengingat kembali penyuluhan dan *workshop* yang telah diberikan kepada siswa-siswi SMK Santo Leo.

#### **B. Saran**

1. Tim PKM Untar yang lain dapat menghubungi SMK Santo Leo Mangga Besar untuk *sharing* topik lain karena kepala sekolah sangat bersahabat dan *welcome* atas kehadiran tim PKM Untar.
2. Perlu menyiapkan lebih banyak permainan untuk membuat siswa-siswi SMK Santo Leo agar lebih *aware* terhadap inti *sharing* perihal kewirausahaan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, P dan Sexton, M. 2006. "Innovation in small, project-based construction firms", *British Journal of Management*, Vol. 17, No. 4, pp.331-346.
- Christensen, Clayton M. 1997. *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Boston, MA. Harvard Business School Press.
- Demirguc-Kunt, A., Levine, R. 2001. *Financial Structures and Economic Growth: A Cross-Country Comparison of Banks, Markets, and Development*. MIT Press. Cambridge, MA.
- Drucker, P. F. and Maciariello, J.A. 2008. *Management: Revised Edition*. New York. Harper Collins.
- Fagerberg, J. Mowery. D. and Nelson, R., Eds. 2004. *Innovation: A Guide to the Literature*. The Oxford Handbook of Innovation, pp. 1-26. Oxford University Press, Oxford.
- Franky Slamet, Hetty Karunia Tunjungsari, dan Mei Ie. 2016. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Penerbit Indeks, Jakarta.
- Katz, J.A. dan Green, R.P. 2011. *Entrepreneurial Small Business*. 3<sup>rd</sup> ed. New York: Mc. Graw-Hill.
- Kraus, S., Harms, R., Fink&Fink, M.2009. "Entrepreneurial Marketing: Moving Beyond Marketing in New Ventures." *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, Special Issue.
- Lupiyoadi, Rambat. 2004. *Entrepreneurship: from Mindset to Strategy*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nelson, R. ed. 1993. *National Innovation Systems. A Comparative Analysis*. Oxford University Press. New York.
- Timmons J.A. & Spinelli S. 2009. "New Venture Creation: Entrepreneurship for 21<sup>st</sup> Century. 8<sup>th</sup> edition, Boston, MA: McGraw-Hill, Irwin.
- Stern, Scott, Porter, Michael E., Furman, Jeffrey L. 2002. *The Determinants of National Innovative Capacity*. NBER Working Paper No. 7876. DOI: 10.3386/w7876.
- Song, X. M. and Parry, M. (1997a). *The Determinants of Japanese New Product Success*. *Journal of Marketing Research*. Vol. 34 No. 1, pp. 64-76.

Zimmerer, T.W., Scarborough, & N.M. Wilson D. 2008. "*Essentials of entrepreneurship and Small Business Management*", 5<sup>th</sup> Ed. New Jersey: Pearson/Prentice Hall.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

### SURAT PERNYATAAN KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pihak pertama:


Nama : Dra. Th. Yajuk Hartini, SE  
Instansi : SMA SANTO LEO  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA SANTO LEO

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta, dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kesepakatan antara kedua pihak, maka kami selaku pihak mitra bersedia bekerja sama guna membantu tim pengusul dengan dukungan diwujudkan melalui penerimaan kunjungan survei lapangan, penyusunan deksripsi konsep pelaksanaan PKM tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya demi kepentingan pelaksanaan kegiatan PKM.

Jakarta, 24 Januari 2020

Kepala Sekolah SMA SANTO LEO

  
Martu  
Dra. Th. Yajuk Hartini, SE  
(Nama Lengkap dan Cap Sekolah)





**Angket Evaluasi****Penyuluhan Kewirausahaan "Perencanaan Business Plan Menggunakan Business Canvas Model bagi Siswa Siswi SMK Santo Leo Mangga Besar"****Jum'at, 21 Februari 2020**

No.	Pernyataan	sum	rata2
1	Topik penyuluhan menarik	187	4.16
2	Topik penyuluhan membuka wawasan saya	193	4.29
3	Saya dapat belajar banyak dari penyuluhan ini	194	4.31
4	Topik penyuluhan memotivasi saya untuk melakukan perencanaan...	190	4.22
5	Topik penyuluhan sering diselenggarakan di SMA tempat saya menimba ilmu	159	3.53
6	Pembicara penyuluhan menguasai materi dengan baik	188	4.18
7	Pembicara penyuluhan menyediakan waktu diskusi	190	4.22
8	Materi artikel/handout yang dibagikan kepada seluruh peserta berguna	186	4.13
9	Pembicara penyuluhan menjawab pertanyaan dengan baik	179	3.98
10	Fasilitas konsumsi penyuluhan memadai	179	3.98





# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Hannes Widjaya**

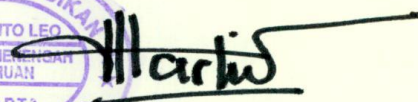
Sebagai

**PENYULUH**

**"Penyuluhan Kewirausahaan Perencanaan  
Business Plan Menggunakan Business Canvas  
Model Bagi Siswa Siswi SMK Santo Leo"**

Pengabdian Kepada Masyarakat  
Fakultas Ekonomi UNTAR  
Jum'at, 21 Februari 2020

Jakarta, 21 Februari 2020  
Kepala Sekolah SMK Santo Leo

  
**Dra. Th. Yayuk Hartiwi, S.E.**





# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Hendra Wiyanto**

Sebagai

**PENYULUH**

**"Penyuluhan Kewirausahaan Perencanaan  
Business Plan Menggunakan Business Canvas  
Model Bagi Siswa Siswi SMK Santo Leo"**

Pengabdian Kepada Masyarakat  
Fakultas Ekonomi UNTAR  
Jum'at, 21 Februari 2020

Jakarta, 21 Februari 2020  
Kepala Sekolah SMK Santo Leo



*Hartiwi*

**Dra. Th. Yayuk Hartiwi, S.E.**



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Herlina Budiono**

Sebagai

**PENYULUH**

**"Penyuluhan Kewirausahaan Perencanaan  
Business Plan Menggunakan Business Canvas  
Model Bagi Siswa Siswi SMK Santo Leo"**

Pengabdian Kepada Masyarakat  
Fakultas Ekonomi UNTAR  
Jum'at, 21 Februari 2020

Jakarta, 21 Februari 2020  
Kepala Sekolah SMK Santo Leo



**Dra. Th. Yayuk Hartiwi, S.E.**



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Ary Satria Pamungkas**

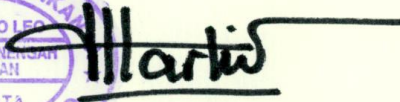
Sebagai

**PENYULUH**

**"Penyuluhan Kewirausahaan Perencanaan  
Business Plan Menggunakan Business Canvas  
Model Bagi Siswa Siswi SMK Santo Leo"**

Pengabdian Kepada Masyarakat  
Fakultas Ekonomi UNTAR  
Jum'at, 21 Februari 2020

Jakarta, 21 Februari 2020  
Kepala Sekolah SMK Santo Leo

  
**Dra. Th. Yayuk Hartiwi, S.E.**





**PERJANJIAN  
 PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2020  
 NOMOR: 456-Int-KLPPM/INTAR/III/2020**

Pada hari ini Jum'at tanggal Tiga belas bulan Maret tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D  
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
 Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
 selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

2. Nama : Herlina Budiono, S.E.,M.M  
 Jabatan : Dosen Tetap  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Nama : Hendra Wiyanto, S.E.,M.E  
 Jabatan : Dosen Tetap
- b. Nama : Hannes Widjaya, S.E.,M.M.,M.I.Kom  
 Jabatan : Dosen Tetap
- c. Nama : Ary Satria Pamungkas, S.E.,M.M  
 Jabatan : Dosen Tetap  
 selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Penyuluhan Kewirausahaan Perencanaan Business Plan Menggunakan Business Canvas Model Bagi Siswa-Siswi SMK Santo Leo Mangga Besar"**
- (2). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar **Rp 8.500.000 (Delapan juta lima ratus ribu rupiah)**, diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- (5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

#### **Pasal 2**

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

#### **Pasal 3**

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

#### **Pasal 4**

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.

- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senapenmas, jurnal ber-ISSN atau prosiding internasional.
- (7). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN, dan Video Kegiatan.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2020**

#### Pasal 5

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### Pasal 6

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua

Herlina Budiono, S.E.,M.M